

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini sepenuhnya menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif, yang berarti seluruh data yang dikumpulkan dan dianalisis tidak berwujud angka atau perhitungan statistik. Sebaliknya, sumber data utama dalam kajian ini diperoleh melalui catatan lapangan yang mendalam, dokumen pribadi, serta berbagai dokumen resmi lainnya yang relevan. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara utuh dan mendalam mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti aspek persepsi, perilaku, tindakan, hingga motivasi mereka. Seluruh temuan dijabarkan secara deskriptif dengan menggunakan rangkaian kata dan bahasa yang terstruktur melalui pemanfaatan metode ilmiah yang valid.

Oleh karena itu, implementasi pendekatan kualitatif di dalam penelitian ini difokuskan pada upaya untuk menyelaraskan antara realitas empiris yang ditemukan di lapangan dengan teori-teori yang berlaku saat ini. Proses pencocokan ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, sehingga peneliti dapat menggambarkan situasi nyata secara objektif, mendetail, dan sistematis. Melalui cara ini, hubungan antara data di lapangan dan landasan teoritis yang digunakan dapat terlihat dengan jelas serta mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai fokus masalah yang sedang diteliti.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Analisis Isi Deskriptif Kualitatif, untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan pesan atau teks secara mendalam.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah konten Ning Sheila Hasina Zamzami selaku pembicara dan pengajar dalam konten dakwah mengenai fikih wanita di channel youtube LIM Production serta masyarakat yang mendengarkan atau menonton konten tersebut.
2. Objek penelitian ini adalah retorika dakwah yang dipresentasikan dalam pembahasan tersebut dapat kepada masyarakat yang mencakup tentang berbagai tema seperti haid, nifas, istihadhah dan hal lain sebagainya yang berkaitan dengan fikih wanita.

Tabel 3.1 Daftar Video yang Menjadi Objek Penelitian

No.	Judul Konten	Tanggal Rilis	Durasi	Jumlah Tayangan
1	Penjelasan Haid Mudah Dipahami untuk Wanita (1/6)	24 Maret 2023	17:50	324.458
2	Kewajiban Saat Haid (2/6)	27 Maret 2023	25:25	486.609
3	Larangan Saat Haid	5 April 2023	20:47	157.331
4	Cara Membedakan Darah Istihadhah	11 April 2023	37:03	126.324
5	Darah Nifas dan Melahirkan	25 Desember 2023	16:23	±90.005

C. Data dan Sumber Data

1. Data Primer, diambil dari berbagai sumber mulai dari pengamatan yang sudah ada seperti video, gambar, foto, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil contoh 5 video dari channel youtube LIM Production dengan Tema Fikih Wanita. Peneliti juga mengambil data dari komentar penonton, seperti jumlah, isi, respons, dan interaksi antar sesama penonton
2. Data Sekunder, diambil dari statistik dalam channel youtube tersebut seperti jumlah tayangan (*views*), jumlah likes/dislikes, jumlah subscriber, dan berapa durasi tontonan.
3. Sumber Data, diambil video channel youtube LIM Production tentang fikih wanita. Peneliti mengambil sampel video untuk sumber data di channel youtube tersebut 5 dari 23 video yang tersedia dengan beberapa part pembahasan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Non-Partisipan

Observasi ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati interaksi *audiens* selama dan setelah penyampaian dakwah di channel LIM *Production*, baik secara langsung maupun melalui kolom komentar dan tanggapan dimedia sosial.

2. Dokumentasi dan Studi Literatur

Dokumentasi dan studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran serta pengkajian berbagai sumber tertulis maupun dokumen yang relevan dengan penelitian. Menurut Suharsimi

Arikunto, metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui berbagai dokumen, seperti buku, catatan, transkrip, arsip, majalah, surat kabar, foto, video, dan dokumen lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Melalui teknik ini, peneliti memperoleh data yang bersumber dari dokumen (*non-human resources*) sehingga dapat melengkapi data hasil observasi.

Dokumentasi dan studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan serta mengkaji berbagai referensi, baik berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, skripsi, tesis, disertasi, maupun sumber digital yang berkaitan dengan retorika dakwah, teori retorika Aristoteles (*ethos*, *pathos*, dan *logos*), komunikasi dakwah, dakwah digital, serta fikih wanita. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumen berupa video dakwah Ning Sheila Hasina Zamzami pada channel YouTube LIM Production, tangkapan layar (*screenshot*), transkrip, ringkasan materi, serta data pendukung lainnya yang digunakan sebagai bahan analisis untuk menjawab fokus penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, kemudian disempurnakan oleh Johnny Saldana. Model analisis ini dipilih karena sesuai dengan penelitian kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan retorika dakwah dalam konten fikih wanita pada kanal YouTube LIM Production. Analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga diperoleh kesimpulan yang kredibel. Model analisis data interaktif terdiri atas tiga tahapan, yaitu

reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

1. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi terhadap video, dokumentasi, serta data pendukung lainnya. Menurut Sugiyono, reduksi data adalah pengolahan informasi yang diperoleh dari lapangan, yang kemudian dicatat dengan teliti untuk menghasilkan gambaran yang lebih jelas. Proses ini membantu peneliti dalam memusatkan perhatian pada data yang relevan dan menghilangkan informasi yang tidak perlu, sehingga mempermudah analisis selanjutnya.⁵⁰ Pada tahap ini, data diseleksi berdasarkan fokus penelitian, yaitu retorika dakwah dalam konten fikih wanita. Selanjutnya, data diklasifikasikan berdasarkan unsur-unsur retorika yang meliputi *ethos*, *pathos*, dan *logos*, sehingga hanya data yang relevan dengan fokus penelitian yang dianalisis lebih lanjut.
2. Tahap kedua adalah penyajian data, yaitu menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian deskriptif agar lebih mudah dipahami. Data yang telah dikategorikan berdasarkan unsur *ethos*, *pathos*, dan *logos* kemudian disajikan secara sistematis sehingga memperlihatkan pola penyampaian retorika dakwah dalam setiap konten yang dianalisis. Penyajian data ini memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar kategori serta menemukan makna dari data yang diperoleh.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 247.

3. Tahap ketiga adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan, yaitu proses menginterpretasikan data yang telah disajikan untuk memperoleh kesimpulan mengenai bentuk retorika dakwah yang digunakan dalam konten fikih wanita pada kanal YouTube LIM *Production*. Kesimpulan yang diperoleh selanjutnya diverifikasi secara terus-menerus dengan membandingkan hasil analisis pada setiap data yang telah dikumpulkan sehingga diperoleh temuan yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa kajian yang objektif ini memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang valid. Pengecekan ini sangat penting agar seluruh data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara akademik. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data tersebut adalah teknik triangulasi, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber adalah salah satu jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian untuk memvalidasi data dengan menggunakan berbagai sumber informasi. Metode ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan keandalan data yang dikumpulkan dengan membandingkan informasi dari beberapa sumber yang berbeda, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, dan observasi.
2. Triangulasi data adalah metode pengumpulan dan analisis data yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Metode ini melibatkan penggabungan data dari berbagai sumber, metode, atau teori untuk memvalidasi hasil dan mengurangi potensi bias yang dapat

timbul dari penggunaan satu metode atau sumber tunggal. Ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komperhensif dan akurat